
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK, PERILAKU BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA STIE INDONESIA BANKING SCHOOL ANGKATAN 2021 - 2023)

EBITA PRAMESWARI

STIE Indonesia Banking School
ebita.20201111059@ibs.ac.id

DENI WARDANI*

STIE Indonesia Banking School
deni@ibs.ac.id

Abstract

In the era of globalization, various complex challenges arise and require solutions. One solution is to improve the quality of human resources which are influenced by various factors, including skills and competencies. Fresh graduates who are not only disadvantaged but also face challenges in finding a job are often considered fresh graduates. In Indonesia, the concept of fresh graduate is very complex and multidimensional, with many graduates pursuing higher education and adapting to the new work environment. The success of fresh graduates depends on a variety of factors, including the quality of education and the quality of the learning environment. The achievement of academic success can be influenced by a variety of factors, including the quality of education and the quality of the learning environment. External factors, such as society, and academic life, play an important role in providing adequate support and making students feel valued. Internal factors, such as the quality of learning activities, also play an important role in determining the success of fresh graduates.

The type of research used in this study is primary data using a survey method with questionnaires to collect data directly from respondents and secondary data is information that has been collected and processed by other parties and can be obtained from various sources such as books, the internet, and scientific journals that are relevant to the research topic. Hypothesis testing in this study uses the PLS or Partial Least Square method with SmartPLS 4.0 software.

The results showed that Extrinsic Learning Motivation has no effect on Academic Achievement, Learning Behavior had a positive effect on Academic Achievement, and Learning Environment had a positive effect on Academic Achievement.

Keywords: *extrinsic learning motivation, learning behavior, learning environment, academic achievement*

*) Corresponding Author

Abstrak

Di era globalisasi, berbagai tantangan kompleks muncul dan membutuhkan solusi. Salah satu solusinya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterampilan dan kompetensi. Fresh graduate yang tidak hanya kurang beruntung tetapi juga menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan sering dianggap sebagai fresh graduate. Di Indonesia, konsep fresh graduate sangat kompleks dan multidimensi, dengan banyak lulusan yang menempuh pendidikan tinggi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Keberhasilan fresh graduate tergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas pendidikan dan kualitas lingkungan belajar. Pencapaian keberhasilan akademik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas pendidikan dan kualitas lingkungan belajar. Faktor eksternal, seperti masyarakat, dan kehidupan akademik, memainkan peran penting dalam memberikan dukungan yang memadai dan membuat siswa merasa dihargai. Faktor internal, seperti kualitas kegiatan pembelajaran, juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan fresh graduate.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan metode survei dengan kuesioner untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden dan data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode PLS atau Partial Least Square dengan software SmartPLS 4.0.

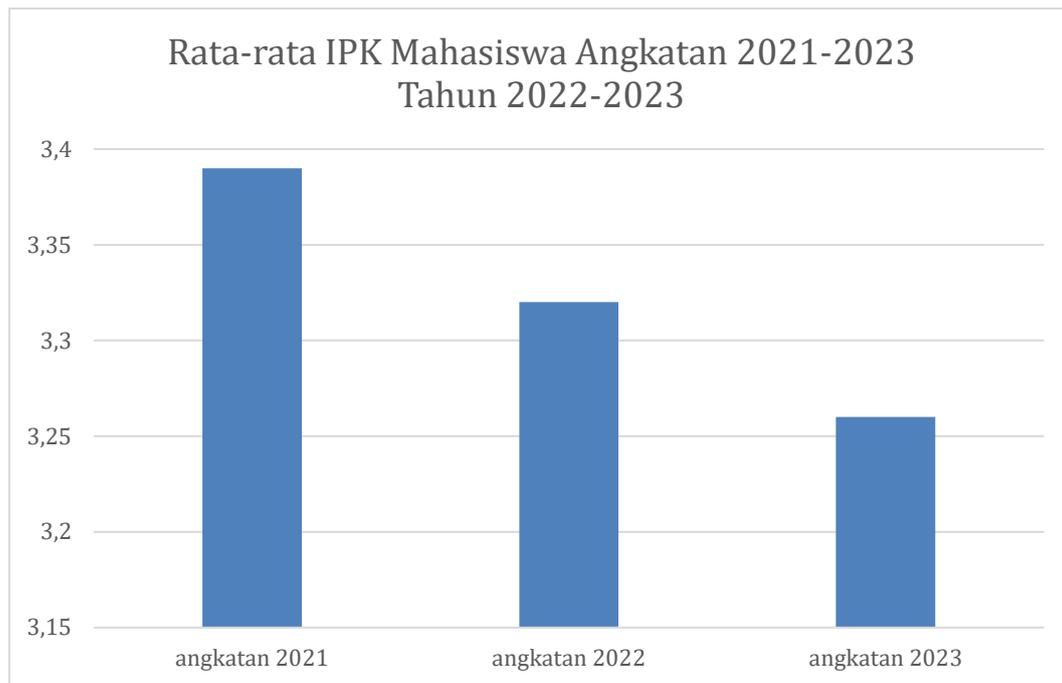
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik, Perilaku Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik, dan Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik.

Kata Kunci: motivasi belajar ekstrinsik, perilaku belajar, lingkungan belajar, prestasi akademik

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang penuh dengan dinamika, berbagai permasalahan kompleks muncul dan menuntut solusi yang mumpuni. Untuk itu, pengetahuan dan keterampilan yang memadai menjadi kunci utama dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut. Salah satu solusi untuk menghadapi permasalahan pengangguran, khususnya pengangguran terdidik adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengangguran terdidik disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya berkaitan dengan kompetensi, kompetensi kerap kali disandingkan dengan mahasiswa baik yang baru lulus maupun yang sudah lama menyelesaikan perkuliahan. Banyaknya mahasiswa yang lulus dan tidak diimbangi oleh lowongan pekerjaan tersedia membuat pengangguran terdidik semakin bertambah (Devanto & Pratomo, 2017).

Fresh graduate merupakan orang yang telah lulus dari perguruan tinggi namun belum bekerja, belum memiliki pengalaman kerja, atau belum memiliki pekerjaan. Untuk mendapatkan pekerjaan, para mahasiswa baru menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia kerja. Para *fresh graduate* dituntut untuk dapat bersaing dengan pencari kerja lainnya. Perusahaan sering meragukan kemampuan *fresh graduate* karena mereka biasanya dianggap tidak memiliki pengalaman dan keunggulan yang diperlukan untuk bekerja di tempat kerja. Menjadi *fresh graduate* dan memasuki dunia kerja bagaikan melangkah ke dunia baru yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Wajarlah jika para *fresh graduate* membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan pekerjaan dan lingkungan baru. Akibat dari persaingan yang semakin ketat dan sedikit pekerjaan yang tersedia untuk para *fresh graduate*, banyak sekali para *fresh graduate* menjadi pengangguran. Tingginya angka pengangguran di Indonesia menjadi sebuah isu yang kompleks dan multidimensi. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap fenomena ini adalah gelombang sarjana baru yang terus menerus dihasilkan oleh berbagai universitas di Indonesia, baik swasta maupun negeri (Firmansyah et al., 2022).



Gambar 1. Rata-rata IPK Mahasiswa Angkatan 2021-2023 Tahun 2022-2023

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 1., bahwa nilai rata-rata IPK angkatan 2021 memiliki nilai 3,39. Nilai rata-rata IPK itu menurun menjadi 3,32 pada angkatan 2022. Pada angkatan 2023 menurun menjadi 3,26 kemungkinan karena mahasiswa 2023 baru beradaptasi dengan dunia perkuliahan.

Motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari rangsangan eksternal yang berperan dalam mendorong peserta didik untuk melakukan tindakan tertentu, termasuk dalam konteks pembelajaran (Aisyah Zahra, 2024). Motivasi ekstrinsik juga berfungsi untuk menyeleksi kegiatan, yaitu menentukan kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, dengan menyingkirkan kegiatan yang bertentangan dengan tujuan tersebut. Motivasi belajar ekstrinsik yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang baik karena usaha yang sungguh-sungguh diperlukan untuk mencapainya.

Perilaku belajar adalah bagaimana siswa menanggapi dan merespon kegiatan belajar mengajar, menunjukkan apakah mereka antusias atau bertanggung jawab atas kesempatan belajar (Asrori, 2020). Perilaku belajar berkaitan erat dengan aktivitas belajar yang dilakukan seseorang. Aktivitas belajar merupakan semua tindakan yang dilakukan siswa selama proses belajar, baik fisik maupun psikis, disebut sebagai aktivitas belajar (Mulyati, 2021). Perilaku belajar yang baik akan berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Lingkungan belajar yang kondusif didefinisikan sebagai lingkungan di mana siswa berinteraksi satu sama lain selama proses pembelajaran. Untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa secara efektif dan efisien dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, situasi belajar yang kondusif ini harus dibuat dan dipertahankan. Situasi belajar mengajar yang kondusif ini penting dirancang dan diupayakan oleh dosen sengaja agar dapat dihindarkan kondisi yang merugikan peserta didik. Peran dosen dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif adalah masalah yang muncul dan harus ditangani (Jumrawarsi & Suhaili, 2020).

Prestasi akademik adalah kombinasi dari kata "prestasi" dan "akademik". Istilah "prestasi akademik" sering digunakan untuk menunjukkan tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses pendidikan peserta didik. Prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi ini diukur melalui penilaian, baik secara langsung melalui ujian lisan maupun secara tidak langsung melalui penilaian yang dilakukan oleh dosen. Untuk

meningkatkan prestasi akademik siswa, orang harus lebih sadar akan tujuan yang ingin dicapai, bahwa kuliah adalah penting untuk mempersiapkan masa depan, dan bahwa ada persaingan. Salah satunya adalah upaya pihak eksternal (keluarga, masyarakat, dan sivitas akademika) untuk memberikan penghargaan yang tepat dan membuat kuliah menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi mahasiswa (Eryanto & Rika, 2013).

Kampus memiliki peran penting dalam pembelajaran siswa. Sebab, jika kampus mampu memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik maka mahasiswa akan merasa nyaman ketika mengikuti kegiatan perkuliahan. Selain itu, kampus yang berwawasan lingkungan khususnya di wilayah perkotaan, bukan hanya sangat dianjurkan, tetapi juga dituntut keberadaannya. Apalagi, saat ini di daerah perkotaan ruang terbuka hijau semakin sempit, masih ditambah dengan tingkat polusi udara yang tinggi. Di sisi lain, upaya menciptakan suasana kampus yang ramah lingkungan dengan menanam berbagai tumbuhan di lingkungannya, juga bukan hal yang mudah untuk dilakukan (Subagio et al., 2021).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi akademik mahasiswa/i STIE Indonesia Banking School. Berdasarkan observasi di kampus, terlihat bahwa mahasiswa yang belajar di ruang kelas yang tenang dan kondusif cenderung memiliki fokus yang lebih baik dan dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, sedangkan mahasiswa yang belajar di ruang kelas yang bising dan tidak kondusif cenderung mudah teralihkannya dan sulit untuk fokus belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik, Perilaku Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Indonesia Banking School Angkatan 2021-2023)".

2. KAJIAN LITERATUR

Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari rangsangan eksternal yang berperan dalam mendorong peserta didik untuk melakukan tindakan tertentu, termasuk dalam konteks pembelajaran, faktor eksternal yang membentuk motivasi ini dikenal sebagai faktor ekstrinsik (Aisyah Zahra, 2024). Faktor eksternal yang berasal dari manusia disekitar lingkungan mahasiswa, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya (Uno, 2023).

Indikator yang digunakan pada motivasi belajar ekstrinsik pada penelitian terdapat 5 indikator, yaitu Adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan menarik dalam pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, hubungan baik antara dosen dengan mahasiswa, dan hubungan baik antara mahasiswa (Aisyah Zahra, 2024).

Perilaku Belajar

Perilaku belajar mahasiswa di perguruan tinggi juga berdampak pada prestasi akademik seorang mahasiswa. Kebiasaan atau perilaku belajar siswa terkait dengan bagaimana mereka menghabiskan waktu dengan baik untuk belajar dan melakukan kegiatan lainnya. Perilaku adalah kepribadian dibentuk oleh tindakan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan (Chrisna, 2019). Perilaku belajar adalah bagaimana siswa menanggapi dan menanggapi kegiatan pembelajaran, perilaku ini menunjukkan apakah mereka tertarik dan bertanggung jawab atas peluang belajar yang diberikan (Dewi prigantini et al., 2022).

Indikator yang digunakan pada perilaku belajar terdapat beberapa indikator, sebagai berikut harus selalu terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, harus selalu rajin dan disiplin dalam membaca dan mengulang materi yang disampaikan dosen, harus menjadikan mengunjungi perpustakaan sebagai kebiasaan rutin untuk membaca dan meminjam buku, dan harus selalu berusaha keras dan disiplin dalam belajar untuk menghadapi ujian (Saryanti, 2011).

Lingkungan Belajar

Dalam proses mengajar, lingkungan adalah sumber belajar yang berpengaruh pada keberhasilan proses belajar dan peningkatan perkembangan. Lingkungan belajar mempengaruhi proses pembelajaran. Tempat di mana kegiatan belajar berlangsung juga mempengaruhi keberlangsungannya. Lingkungan belajar adalah semua faktor yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat dalam pembelajaran, terutama dosen dan mahasiswa, yang berfungsi sebagai pilar utama proses pembelajaran di kampus (Rahmi, 2019).

Indikator yang dapat digunakan untuk lingkungan belajar terdapat 8 (delapan), antara lain pertama orang tua saya selalu memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan dan proses belajar saya. Kedua saya memiliki komunikasi yang terbuka dan positif dengan saudara atau anggota keluarga saya tentang pendidikan. Ketiga lingkungan rumah yang tenang dan damai memungkinkan saya untuk fokus belajar tanpa hambatan. Keempat keadaan ekonomi keluarga yang stabil memungkinkan saya untuk mendapatkan semua kebutuhan yang menunjang proses belajar di rumah dengan optimal. Kelima kampus menyediakan sarana dan prasarana, sumber pembelajaran, dan media pembelajaran yang lengkap dan modern, sehingga menunjang proses belajar mengajar yang optimal bagi para mahasiswa. Keenam terjalin komunikasi yang terbuka dan positif antara mahasiswa dengan dosen, sehingga mahasiswa merasa nyaman untuk berdiskusi dan mendapatkan penjelasan terkait materi perkuliahan. Ketujuh kampus memiliki suasana dan kegiatan belajar mengajar yang kondusif, sehingga mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Kedelapan lingkungan masyarakat di sekitar saya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pola pergaulan, keterlibatan dalam organisasi seperti karang taruna, dan partisipasi dalam kegiatan sosial atau keagamaan selama masa perkuliahan saya (Astutik, 1995).

Prestasi Akademik

Salah satu jenis evaluasi yang dilakukan dalam aktivitas pendidikan adalah evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi ini dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Hasil evaluasi biasanya ditunjukkan dalam bentuk penilaian tes, yang dapat berupa kuantitatif atau kualitatif. Penilaian ini didasarkan pada pengukuran dari pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari tentang topik tertentu selama serangkaian proses pembelajaran, yang disebut prestasi akademik (Lutfiwati, 2020). Prestasi akademik adalah hasil belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran setelah melakukan usaha belajar yang maksimal. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah dapat diukur melalui salah satu tolok ukur, yaitu prestasi akademik (Mardelina & Muhson, 2017).

Indeks Prestasi Akademik (IPK) adalah jenis indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi akademik, beberapa indikator prestasi akademik, yaitu harus optimis dan yakin akan kemampuan untuk meraih nilai akhir yang memuaskan, merasa yakin akan mendapatkan nilai A untuk IPK yang baik, harus berkomitmen untuk mencapai IPK di atas 3.00, yang merupakan standar IPK yang ideal bagi untuk meraih prestasi akademik yang baik, dan harus yakin dan optimis dapat menyelesaikan semua tugas dengan hasil yang maksimal dan memperoleh nilai terbaik (Poerwati, 2010).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana penelitian dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik. Objek penelitian ini adalah mahasiswa STIE Indonesia Banking School angkatan 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Indonesia Banking School angkatan 2021-2023 yang berjumlah 171 mahasiswa. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah data primer diperoleh menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner dan data sekunder diperoleh melalui berbagai referensi buku, jurnal, website. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi yang berjumlah 171 mahasiswa pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School

angkatan 2021-2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas *Full Test*

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan 171 responden yang ada dan menunjukkan *Loading Factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)* yang merupakan hasil *Outer Model*. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM PLS)* dan analisis dilakukan dengan menggunakan software Smartpls 4.0.

Setelah dilakukan penghapusan beberapa data, semua pertanyaan (indikator) dalam kuesioner yang diberikan kepada 171 responden menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai "outer loading" pada setiap pertanyaan yang melebihi $>0,70$, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Hair et al., 2017).

Penelitian ini melakukan uji reliabilitas terhadap data yang diperoleh dari 171 responden dengan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* melalui software *SmartPLS 4.0*. Analisis *Outer Model* menghasilkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang keduanya di atas 0,70. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan (Hair et al., 2017). Hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.
Uji Validitas dan Reliabilitas Full Test

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadings</i> $>0,70$	<i>Cronbach's Alpha</i> $>0,70$	<i>Composite Reliability</i> $>0,70$	<i>AVE</i> $>0,50$
Motivasi Belajar Ekstrinsik (MBE)	MBE1	0,845	0.907	0.925	0,647
	MBE2	0,896			
	MBE3	0,933			
	MBE4	0,905			
	MBE5	0,787			
Perilaku Belajar (PB)	PB1	0,882	0.929	0.942	0,780
	PB2	0,876			
	PB4	0,892			
Lingkungan Belajar (LB)	LB1	0,786	0.860	0.914	0,607
	LB2	0,775			
	LB3	0,751			
	LB4	0,783			
	LB5	0,725			
	LB6	0,836			
	LB7	0,859			
	LB8	0,709			
Prestasi Akademik (PA)	PA1	0,898	0.903	0.932	0,775
	PA2	0,815			
	PA3	0,902			
	PA4	0,902			

Dapat dikatakan bahwa data dari penelitian ini dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan, dapat diterima atau memenuhi rata-rata. Reliabilitas suatu konstruk dalam penelitian dapat dinilai dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Jika nilai *Composite Reliability* $>0,70$, maka konstruk tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang cukup baik atau dapat diterima.

Uji Inner Model

Uji *R-square* adalah nilai yang berhubungan hanya dengan variabel dependen atau endogen, dan menunjukkan pertanda seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum, nilai *R-square* untuk variabel laten endogen diinterpretasikan sebagai berikut: 0,75 (baik), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah) (Hair et al., 2017).

Tabel 2.
R-Square

Variabel	R-Square	R-Square adjusted	Kriteria
Prestasi Akademik	0,685	0,679	Moderat

Sumber: *Output Data Diolah Penulis, 2024*

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik, Perilaku Belajar, dan Lingkungan Belajar menjelaskan bahwa variabel Prestasi Akademik memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,685 atau 68,5% di mana sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai output *path coefficient*. *Path coefficient* yaitu nilai yang menunjukkan arah pengaruh antara variabel, baik itu positif maupun negatif. Signifikansi pengaruh ini dapat dievaluasi dengan melihat *P-value* yang harus kurang dari 0,05 dan *T-statistic* yang harus lebih dari 1,974. Jika kedua kriteria tersebut terpenuhi, maka pengaruh antar variabel dianggap signifikan.

Tabel 3.
Hasil Pengujian Hipotesis

Construct	Original Sample (0)	Uji T Statistic >1,974	P-Values <0,05	Kesimpulan
Motivasi Belajar Ekstrinsik → Prestasi Akademik	0,070	1,357	0,175	H1 tidak didukung oleh data
Perilaku Belajar → Prestasi Akademik	0,518	6,082	0,000	H2 didukung oleh data
Lingkungan Belajar → Prestasi Akademik	0,361	4,972	0,000	H3 didukung oleh data

Sumber: *Output Data Diolah Penulis, 2024*

Berdasarkan Tabel 3. *path coefficient*, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa *T-statistic* berada dibawah 1,974 yaitu sebesar 1,357 dengan nilai *P-values* sebesar 0,175 < 0,5. Nilai *path coefficient* yaitu sebesar 0,070 sehingga dapat disimpulkan jika H_{a1} ditolak. Hasil data menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2021-2023.

2. Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa *T-statistic* berada diatas 1,974 yaitu sebesar 6,082 dengan nilai *P-values* sebesar 0,001 < 0,5. Nilai *path coefficient* yaitu sebesar 0,518 sehingga dapat disimpulkan jika H_{a1} diterima. Hasil data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2021-2023.

3. Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa *T-statistic* berada diatas 1,974 yaitu 4,972 dengan nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,5$. Nilai path coefficient yaitu sebesar 0,361 sehingga dapat disimpulkan jika H_{a1} diterima. Hasil data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2021-2023.

Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah Zahra, 2024) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widyanto & Wulaningrum, 2017) bahwa motivasi belajar ekstrinsik tidak dipengaruhi secara signifikan terhadap prestasi akademik dan juga hasil penelitian ini sejalan dengan (Manurung, 2017) bahwa motivasi belajar ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani Safar et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Chrisna, 2019) bahwa perilaku belajar tidak mempengaruhi prestasi akademik.

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mehora & Rahlia, 2024) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Fahmi & Wardani, 2023) bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, diketahui hasil uji hipotesis dan dapat diketahui prioritas variabel yang mempengaruhi Prestasi Akademik pada penelitian ini yaitu Perilaku Belajar dan Lingkungan Belajar. Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik tidak dapat mempengaruhi Prestasi Akademik. Namun, peneliti menjabarkan mean indicator dari setiap variabel agar dapat melihat bagaimana nilai rata-rata (mean) variabel lain yaitu Motivasi Belajar Ekstrinsik. Kemudian, pada Implikasi Manajerial hanya ditekankan pada Perilaku Belajar karena memiliki nilai original sample terbesar diantara nilai original sample hasil uji hipotesis yang lain yaitu sebesar 0,518.

Pada penelitian ini bahwa variabel Perilaku Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2021-2023. Bahwa harus selalu terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sebaiknya dipertahankan di mana STIE Indonesia Banking School menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif seperti diskusi kelompok, presentasi, dan proyek kelompok. Bagi Mahasiswa/i sebaiknya ditingkatkan untuk jangan ragu untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

Pada variabel Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2021-2023. Bahwa saya memiliki komunikasi yang terbuka dan positif dengan saudara atau anggota keluarga saya tentang pendidikan. Hal ini sebaiknya dipertahankan di mana STIE Indonesia Banking School menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar atau masalah pribadi. Bagi Mahasiswa/i sebaiknya ditingkatkan untuk jangan ragu untuk meminta saran atau pendapat dari anggota keluarga tentang masalah yang dihadapi.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik, Perilaku Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa

STIE Indonesia Banking School Angkatan 2021 – 2023). Hasil dari analisis tersebut menggunakan SmartPLS yang menunjukkan satu hipotesis terbukti tidak memiliki pengaruh secara positif, dan dua hipotesis terbukti memiliki pengaruh secara positif. Berdasarkan hasil output pengolahan data yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Tidak terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School.
2. Terdapat pengaruh positif Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian ini hanya untuk mahasiswa/i STIE Indonesia Banking School.
2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening.

Saran

1. Saran untuk STIE Indonesia Banking School
 - a. Kampus mengembangkan aplikasi mobile untuk memudahkan akses ke materi pembelajaran dan informasi kampus.
 - b. Kampus menyediakan ruang belajar bersama yang tenang dan dilengkapi dengan fasilitas internet.
2. Saran untuk Mahasiswa/i STIE Indonesia Banking School
 1. Mahasiswa jangan ragu untuk meminta saran atau pendapat dari anggota keluarga tentang masalah yang dihadapi.
 2. Mahasiswa berani menjelaskan kepada orang tua secara jujur tentang kesulitan, harapan, dan perasaan terkait studi.
3. Penelitian Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pembaruan data dan objek penelitian sehingga hasil yang didapat senantiasa bermanfaat untuk para mahasiswa STIE Indonesia Banking School maupun mahasiswa umum.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan atau mengganti variabel lain yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa STIE Indonesia Banking School seperti gaya belajar, kecerdasan emosional, dan kesehatan fisik dan mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Zahra, W. (2024). Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.11529791>
- Astutik, W. (1995). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta*, 8–44.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(1), 87–100.
- Devanto, O. :, & Pratomo, S. (2017). *Fenomena Pengangguran Terdidik Di Indonesia*.
- Dewi Prigantini, R., Abdullah, K., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Perubahan Perilaku Belajar Dan Psikologis Siswa Saat Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i2.2755>
- Eryanto, H., & Rika, D. S. (2013). *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. <http://www.jpeb.net>
- Fahmi, H. Z., & Wardani, D. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada Pt. Xyz*
- Firmansyah, R.M.F.R.M., Dwi, A.T.D.A.T., & Saifudin, A.G.S.A.G.(2022). Persaingan Jobseeker

- Bagi Freshgraduate Di Era Milenial. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 150–156.
- Fitriani Safar, N., Rasyid, M. R., Yuliany, N., Tarbiyah, F., Universitas, K., Negeri, I., & Makassar, A. (2019). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Uin Alauddin Makassar The Effect Of Organizational Activities And Study Behavior Of Academic Achievement Of Students Of Mathematics Education, Uin Alauddin Makassar. In *Journal Of Islamic Education* (Vol. 1, Issue 2).
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook Of Market Research* (Pp. 587–632). Springer.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). *Ensiklopedia Education Review Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Jumrawarsi 1 , Neviyarni Suhaili 2 1 Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Ydb Lubuk Alung Dan Mahasiswa. 2(3)*.
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.5642>
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jas-Pt Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Mehora, S., & Rahlia, S. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar The Influence Of Learning Environment On Academic Achievement Of Elementary School Students. 1(1)*. <https://journal.usn.ac.id/index.php/mokula/index>
- Mulyati, A. (2021). Analisis Perilaku Belajar Mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*. 18(1), 77–89. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i01>
- Poerwati, T. (2010). *Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang*.
- Rahmi, Z. (2019). *Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur*. <https://doi.org/10.1007/Xxxxxx-Xx-0000-00>
- Saryanti, E. (2011). Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosional Yang Berpengaruh Pada Stress Kuliah Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta. *Probank*, 1(7), 161920.
- Subagio, Erny Mulyani, S., & Muliadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram* |, 8(2), 2021. <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jiim>
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Widyanto, E. A., & Wulaningrum, R. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda) The Influence Of Learning Motivation, Parents Motivation And Learning Environment To Academic Achievement (Empirical Study On Accounting Department'sstudents Atsamarinda State Polytechnic)*.

Lampiran 1.

Operational Variabel

Variabel dan Definisi	Indikator
<p>Motivasi Belajar Ekstrinsik (MBE)</p> <p>Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari rangsangan eksternal yang berperan dalam mendorong peserta didik untuk melakukan tindakan tertentu, termasuk dalam konteks pembelajaran.</p> <p>(Aisyah Zahra, 2024)</p>	<p>MBE1: Adanya penghargaan dalam belajar. MBE2: Kegiatan menarik dalam pembelajaran. MBE3: Lingkungan belajar yang kondusif. MBE4: Hubungan baik antara dosen dengan mahasiswa. MBE5: Hubungan baik antara mahasiswa.</p> <p>(Aisyah Zahra, 2024)</p>
<p>Perilaku Belajar (PB)</p> <p>Perilaku belajar adalah sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggungjawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.</p> <p>(Dewi Prigantini et al., 2022)</p>	<p>PB1: Harus selalu terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. PB2: Harus selalu rajin dan disiplin dalam membaca dan mengulang materi yang disampaikan dosen. PB3: Harus menjadikan kebiasaan rutin mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku. PB4: Harus selalu berusaha keras dan disiplin dalam belajar untuk menghadapi ujian.</p> <p>(Saryanti, 2011)</p>
<p>Lingkungan Belajar (LB)</p> <p>Lingkungan belajar adalah semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat di dalam pembelajaran, terutama dosen dan mahasiswa sebagai ujung tombak proses pembelajaran di kampus.</p> <p>(Rahmi, 2019)</p>	<p>LB1: Orang tua saya selalu memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan dan proses belajar saya. LB2: Saya memiliki komunikasi yang terbuka dan positif dengan saudara atau anggota keluarga saya tentang pendidikan. LB3: Lingkungan rumah yang tenang dan damai memungkinkan saya untuk fokus belajar tanpa hambatan. LB4: Keadaan ekonomi keluarga yang stabil memungkinkan saya untuk mendapatkan semua kebutuhan yang menunjang proses belajar di rumah dengan optimal. LB5: Kampus menyediakan sarana dan prasarana, sumber pembelajaran, dan media pembelajaran yang lengkap dan modern, sehingga menunjang proses belajar mengajar yang optimal bagi para mahasiswa. LB6: Terjalin komunikasi yang terbuka dan positif antara mahasiswa dengan dosen, sehingga mahasiswa merasa nyaman untuk berdiskusi dan mendapatkan penjelasan terkait materi perkuliahan. LB7: Kampus memiliki suasana dan kegiatan belajar mengajar yang kondusif, sehingga mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.</p>

Variabel dan Definisi	Indikator
	<p>LB8: Lingkungan masyarakat di sekitar saya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pola pergaulan, keterlibatan dalam organisasi seperti karang taruna, dan partisipasi dalam kegiatan sosial atau keagamaan selama masa perkuliahan saya.</p> <p>(Astutik, 1995)</p>
<p>Prestasi Akademik (PA)</p> <p>Prestasi akademik merupakan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.</p> <p>(Mardelina & Muhson, 2017)</p>	<p>PA1: Harus optimis dan yakin akan kemampuan untuk meraih nilai akhir yang memuaskan.</p> <p>PA2: Merasa yakin akan mendapatkan nilai A untuk IPK yang baik.</p> <p>PA3: Harus berkomitmen untuk mencapai IPK di atas 3.00, yang merupakan standar IPK yang ideal bagi untuk meraih prestasi akademik yang baik.</p> <p>PA4: Harus yakin dan optimis dapat menyelesaikan semua tugas dengan hasil yang maksimal dan memperoleh nilai terbaik.</p> <p>(Poerwati, 2010)</p>